

INTISARI

El Niño-Southern Oscillation (ENSO) merupakan variabilitas iklim yang berpotensi mengancam produksi dan harga beras. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara empiris dampak ENSO terhadap produksi dan harga beras di Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis *impulse response* dari metode *Vector Autoregression with Vector Error Correction Model* (VAR/VECM). Hasil menunjukkan bahwa: (1) guncangan El Nino (La Niña) memberikan dampak yang negatif (positif) terhadap produksi beras, dan (2) guncangan El Nino (La Niña) memberikan dampak yang positif (negatif) terhadap harga beras. Hasil tesis ini diharapkan dapat menjadi perhatian pemerintah dan pelaku agribisnis beras di Indonesia, seperti para petani, pengolah, dan perantara di pasar beras.

Kata kunci: *El Niño Southern Oscillation, Harga Beras, Produksi Beras, Indonesia, Variabilitas Iklim, Vector Error Correction Model, Vector Autoregression, Impulse Response Function*

ABSTRACT

El Niño-Southern Oscillation (ENSO) is a climate variability that is possible to threaten rice production and prices. The objectives of this paper are to empirically study the impact of ENSO on rice production and prices in Indonesia. This study used impulse response analysis from the Vector Autoregression with Vector Error Correction Model (VAR/VECM). The results show that: (1) a shock in El Nino (La Niña) has a negative (positive) impact on rice production; and (2) a shock in El Niño (La Niña) has a positive (negative) impact on the rice prices. The results of this study ought to be of interest to the government and rice agribusiness actors in Indonesia, as well as, farmers, processors, and intermediaries in the rice markets.

Keywords: *El Niño Southern Oscillation, Rice Price, Rice Production, Climate Variability, Vector Error Correction Model, VAR, Impulse Response Function*